

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pembentukan kalus yang terjadi memiliki presentase yang rendah (3,33% dan 13,33%). Berdasarkan jumlah persentase tersebut dapat dikatakan bahwa pengaruh konsentrasi 2,4-D dalam induksi kalus pada kultur eksplan daun yang masih menggulung dan pucuk hanjeli masih rendah dan kurang optimal.
2. Kalus berhasil terinduksi pada kultur daun yang masih menggulung dan pucuk hanjeli dengan konsentrasi 2,4-D sebesar 5 ppm.
3. Kalus yang muncul pada penelitian ini memiliki karakteristik warna putih dengan tekstur kompak.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk pemilihan komposisi medium N6 dan konsentrasi zat pengatur tumbuh yang tepat untuk induksi perbanyak kalus dari tanaman hanjeli.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi untuk mengembangkan penelitian ini selanjutnya.

1. Untuk induksi dan perbanyak kalus dari daun dan pucuk hanjeli dapat menggunakan medium N6 dengan penambahan 2,4-D konsentrasi 5 ppm.
2. Untuk mengoptimalkan induksi kalus pada kultur daun dan pucuk hanjeli dibutuhkan penambahan zat pengatur tumbuh golongan sitokinin seperti salah satu contohnya BAP.

3. Tanaman yang akan dijadikan sebagai sumber eksplan dapat dicoba untuk disemai atau ditumbuhkan secara aseptik dalam medium N6 tanpa penambahan ZPT untuk meminimalisasi resiko kontaminasi dari dalam eksplan.